BAB III

PRAKTIK JUAL BELI RUMAH OLEH *MAḤJUR 'ALAYH* DI DUKUH BURAN KELURAHAN BABAT JERAWAT KECAMATAN PAKAL KOTA SURABAYA

A. Gambaran Umum Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya

1. Keadaan Demografis Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya

Wilayah Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota madya Surabaya dengan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten terdekat 22 Km. Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal memiliki ketinggian tanah 200 M dari permukaan air laut dengan tingkat kesuburan tanah sedang, yang memiliki luas wilayah 440.043 Ha.[70] Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal ada di sebelah timur Dukuh Buran dan tidak jauh dari Dukuh Buran, untuk pergi ke Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal harus melewati Dukuh Babat dan Pondok Benowo Indah dulu agar bisa sampai ke Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal.

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal sebagai berikut:

a. Batas wilayah sebelah utara : Kelurahan Rumokalisari Kecamatan Benowo.

[70] Sulistyaningsih, *Wawancara*, Kelurahan Babat Jerawat, 8 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Batas wilayah sebelah timur : Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo.

c. Batas wilayah sebelah selatan : Kabupaten Gresik.

d. Batas wilayah sebelah barat : Kelurahan Pakal Kecamatan Pakal.[71]

2. Keadan Geografis Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya

Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal memiliki 14 Rw. Berdasarkan data terakhir jumlah penduduk di wilayah Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal untuk yang perempuan berjumlah 10593 orang, sedangkan jumlah penduduk laki-laki 10971 oramg sehingga jika dijumpai dari keseluruhan penduduk Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal yaitu berjumlah 21564 orang, yang mana terdiri dari 6074 kepala keluarga (KK).[72]

a. Keadaan Sosial

Kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal cukup baik, karena selama ini memiliki jiwa kekeluargaan yang memang tertanam dan terbangun sejak lama antara warga yang satu dengan warga yang lain baik dari pihak bapak-bapak, ibu-ibu maupun para remaja ataupun anak-anak muda. Hal ini terbukti ketika ada kegiatan kerja bakti masal mereka saling bergotong royong untuk membersihkan kampung. Tingkat

[71] Ibid.
[72] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keamanan yang ada di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal juga masih dapat terkontrol dengan baik.

b. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal bisa dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tiap-tiap hari keluarga yang memiliki fasilitas dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik yang berupa sandang, pangan, maupun papan untuk ditempati. Dalam usaha memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal yang terdiri dari berbagai macam sektor pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan keahlian masing-masing, yaitu:

Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	163
2.	TNI	205
3.	POLRI	901
4.	Swasta	4214
5.	Pensiun	150
6.	Wiraswasta	2102
7.	Tani	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Buruh Tani	33
9.	Pelajar/Mahasiswa	5991
10.	Dagang	1041
11.	Ibu Rumah Tangga	2312
12.	Belum Bekerja/Lainnya	4352

Dari bagan di atas dapa dilihat bahwa penduduk Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal mencari rizki sebagai pekerja swasta dan wiraswasta karena mayoritas penduduk Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal adalah pendatang dari berbagai wilayah.

c. Keadaan Pendidikan

Keadaan sosial pendidikan di wilayah Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data penduduk menurut tingkat pendidikan umum dan pendidikan khusus.

Dari beberapa data yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir semua penduduk Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal adalah orang yang pernah merasakan dunia pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat Dukuh Buran Kecamatan Pakal mempunyai ilmu yang cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Keadaan Keagamaan

Mayoritas masyarakat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal beragama Islam, tetapi ada juga yang beragama kristen. Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam yang dianut oleh mayoritas penduduk sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, sehingga corak dan tradisi budaya yang dilatar belakangi ajaran Islam juga sangat menonjol dalam kegiatan kemasyarakatan. Meskipun dari agama dan tradisi yang berbeda-beda hubungan masyarakat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal tetap terjalin dengan baik.

Adapun tempat ibadah yang ada di wilayah Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal berdasarkan data yang masuk di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Terdapat 11 masjid dalam kondisi baik dan terdapat 12 mushalla dengan kondisi baik.

Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di wilayah Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Suranbaya antara lain sebagai berikut:

1) Pengajian rutin yang dilakukan setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari Jum'at dan Ahad setelah sholat Isya' di masjid Al-Istiqomah.
2) Shalat tasbih dan shalat ḥajad yang dilakukakn satu bulan satu kali pada hari Kamis di masjid Al-Istiqomah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Khatmil Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Kamis kliwon di masjid Al-Istiqomah.
4) Istighasah yang dilaksanakan setiap dua Minggu sekali yang dilaksanakan di langgar.
5) Yasinan, tahlilan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Kamis, adapun tempat pelaksanaannya adalah di rumah warga yang tergabung dalam jami'iyah yasin dan tahlil yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.[73]

Dari data mengenai kegiatan umat muslim di wilayah Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal sebagaimana yang diuraikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa penduduk Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal merupakan masyarakat religius meskipun tidak semua warga mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut di atas.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang tinggal di wilayah Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal merupakan msyarakat yang tergolong sangat berpegang teguh terhadap apa yang telah dibawah oleh orang tua mereka, sehingga dengan demikian bahwa baik buruknya segala bentuk kegiatan dalam masyarakat tergantung pada masyarakat yang

[73] Abd. Rosyid, *Wawancara*, data diperoleh dari warga Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan pakal, 9 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankannya, sejauh mana mereka dapat menerimanya dengan penuh ikhlas.

B. Profil Keluarga *Maḥjur 'Alayh*

Dalam pembahasan ini, penulis akan memaparkan profil keluarga dari *Maḥjur 'Alayh* yaitu bapak Kamim. Bapak Kamim asli kelahiran Kota Surabaya, nama ayah dari bapak Kamim adalah bapak Mujiono, beliau sudah meninggal sejak tahun 1995 dan ibunya bernama ibu Khomsatun yang meninggal pada tahun 2008. Bapak Kamim adalah anak terakhir dari lima bersaudara. Anak pertama dari bapak Mujiono dan ibu Khomsatun yaitu bapak Pandi yang berumur 54 tahun, bapak pandi bertempat tinggal di JL. Balongsari Kota Surabaya, bapak pandi adalah saudara satu-satunya yang tidak tinggal di Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, bapak Pandi sudah menikah tetapi istrinya sudah meninggal dikarenakan sakit. Bapak Pandi mempunyai tiga orang anak, anak yang pertama yaitu seorang putra yang berumur 27 tahun, putri kedua berumur 23 tahun dan putri ketiga berumur 19 tahun. Lalu kakak kedua dari bapak Kamim yang bernama bapak Kholis yang berumur 51 tahun, bapak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kholis bertempat tinggal di Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya dan istrinya bernama ibu Nur Aini, bapak Kholis mempunyai tiga orang anak, anak yang pertama seorang putra berumur 19 tahun, yang kedua seorang putri berumur 17 tahun dan yang ketiga seorang putraṡ berumur 12 tahun. Kakak ketiga dari bapak Kamim bernama ibu Isa yang berumur 49 tahun, ibu Isa bertempat tinggal di Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, ibu Isa sudah menikah dengan bapak Mughni lalu mempunyai satu putra yang berumur 23 tahun dan satu putri yang berumur 21 tahun. Kakak keempat bapak Kamim bernama bapak Anam yang berumur 46 tahun, bapak Anam sudah menikah dengan ibu Dini dan mempunyai tiga orang anak, yang pertama seorang putri yang berumur 18 tahun, yang kedua seorang putra yang berumur 11 tahun dan yang ketiga seorang putri yang berumur 5 tahun, bapak Anam dulu tinggal bersama bapak Kamim dan orang tuanya. Semenjak ibu Khomsatun meninggal, harta yang diwariskan untuk bapak Kamim adalah sebuah rumah yang berada di Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Dengan kesepakatan keluarga rumah tersebut lebih baik dijual untuk biaya hidup bapak Kamim, lalu bapak Kholis bersedia membelinya dan saudara-saudara dari bapak Kamim menyetujui apabila rumah tersebut dibeli oleh bapak Kholis. Yang melakukan transaksi jual beli rumah tersebut adalah bapak Pandi yang mewakili bapak Kamim sebagai pemilik rumah tetapi juga di saksikan oleh ibu Isa dan bapak Anam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Profil *Maḥjur 'Alayh*

Bapak Kamim adalah pemilik rumah yang berada di Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, beliau lahir di Kota Surabaya pada tanggal 21 Maret 1971. Bapak Kamim adalah anak yatim, bapak Kamim anak terakhir dari lima bersaudara, kakaknya yang pertama bernama bapak Pandi, yang kedua bapak Kholis, yang ketiga ibu Isa dan yang ke empat bapak Anam. Bapak Kamim tidak menempuh pendidikan sejak lahir sampai besar karena bapak Kamim mengalami gangguan kejiwaan sejak lahir, tingkah lakunya bapak Kamim yang mencerminkan gangguan kejiwaannya seperti berbicara sendiri, menakuti orang lain, mencuri kotak amal, masuk masjid dalam keadaan kotor dan bertamu kerumah tetangga pada tengah malam. Selain itu, bapak Kamim kadang-kadang ingat nama-nama saudara dan tetangga yang dekat dengannya.[74]

Bapak Kamim pernah memaksa untuk meminta menikah dengan wanita yang tidak sengaja bertemu ketika bertamu ke rumah suadaranya yang berada di Balongsari dan akhirnya bapak Kamim menyukainya dan dituruti oleh orang tuanya kemuadian setelah melakukan akad nikah bapak Kamim kabur tetapi setelah itu beberapa jam kembali lagi. Nama istrinya Bora yang berumur 38 Tahun yang berasal dari Balongsari Surabaya. Setelah menikah mereka bertempat tinggal rumah orang tua Bapak Kamim, setelah

[74] Isa, *Wawancara*, Keluarga dari *Maḥjur 'Alayh*, 30 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menikah selama 3 minggu mereka bercerai. 5 bulan kemudian ibu dari bapak Kamim meninggal dunia karena penyakit struk. Bapak Kamim mendapat warisan rumah tersebut, sebelum diperjual belikan rumah yang diwariskan tersebut dikontrakkan oleh ibu Khomsatun yaitu ibu dari bapak Kamim. Kemudian keluarga sepakat untuk menempatkan bapak Kamim di pondok pesantren khusus orang gila. Bapak Kamim mulai bertempat tinggal di pondok pesantren tersebut pada tahun 2009. Pondok pesantren tersebut selain menampung orang gila juga menampung para pecandu narkoba. Pondok pesantren atau tempat pengampuan tersebut berada di Jl. Untung Suropati No. 4 di Kota Lawang Kabupaten Malang.

D. Praktik Jual Beli Rumah oleh *Maḥjur 'Alayh*

Tidak semua jual beli dihalalkan oleh Allah, jual beli yang tidak memenuhi syarat atau rukun jual beli akan mengakibatkan transaksi jual beli tersebut menjadi haram dan Allah juga mengharamkan jual beli barang yang telah diharamkan oleh Allah Swt. Di antaranya jual beli yang dilarang oleh Allah yaitu menjual barang yang bukan miliknya, menjual bangkai atau khamr dan lain sebagainya.

Bapak kamim ditempatkan di Pondok Pesantren mulai tahun 2009. Setelah setahun bapak Kamim di Pondok Pesantren tersebut, keluarganya bingung untuk membiayai kehidupan bapak Kamim di Pondok Pesantren tersebut. Akhirnya keluarga bapak kamim yaitu bapak Pandi, bapak Kholis, ibu Isa dan bapak Anam sepakat untuk menjual rumah warisan bapak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kamim. Bapak pandi, ibu Isa dan bapak Anam sangat menyetujui jika Rumah tersebut, karena sangat membantu untuk kebutuhan biaya hidup bapak Kamim. Salah satu kakak dari bapak Kamim yaitu bapak Kholis bersedia untuk membeli rumah bapak Kamim dan keluarga lainnya menyetujui jika rumah tersebut dibeli oleh bapak Kholis.

Jual beli rumah yang tidak memenuhi syarat syahnya jual beli yang terjadi di Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya yaitu pemilik rumah yang mengalami gangguan kejiwaan. Bapak Kamim yang kini tinggal di tempat pengampuan (pondok pesantren) di Jalan Untung Suropati No. 4 kota Lawang Kabupaten Malang dikarenakan sifat-sifat pribadinya lantas dianggap tidak cakap dalam berbagai hal untuk bertindak dan juga tidak cakap mengurus kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain yang menjadi tanggungannya.[75]

Bapak Kamim mengalami gangguan kejiwaan sejak dilahirkan, keluarga sepakat menempatkan di tempat pengampuan dikarenakan tingkah lakunya mengganggu sebagian masyarakat yang ada di Dukuh Buran.[76]

Pada mulanya rumah itu tidak untuk diperjual belikan, namun untuk memenuhi biaya hidup bapak kamim maka saran saudara lainnya agar rumah tersebut lebih baik dijual dikarenakan sudah tidak ada yang menanggung biaya hidup bapak Kamim dan kedua orang tua nya sudah meninggal dan

[75] Nur Kholis, *Wawancara*, Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, 30 November 2014.
[76] Nur Aini, *Wawancara,* Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, 30 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saudara lainnya juga sudah berumah tangga yang juga memerlukan biaya untuk kebutuhan rumah tangga. Rumah tersebut merupakan warisan dari kedua orang tua bapak Kamim dan bapak Kamim merupakan adik kandung dari pembeli yaitu bapak Kholis.[77]

Dalam jual beli salah satu syarat untuk memenuhi agar jual beli tersebut menjadi sah yaitu harus berakal sehat, sedangkan dalam jual beli yang dilakukan oleh salah satu warga yang berada di Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya tidak memenuhi syarat tersebut.

Sebelum rumah itu dijual, rumah tersebut di kontrak kan oleh ibu Khomsatun yaitu ibu dari bapak Kamim, jadi saat terjadi jual beli rumah tersebut sudah berupa rumah tetapi setelah dibeli oleh kakak nya rumah tersebut telah dibangun menjadi kos-kosan untuk rumah tangga, yang terdiri dari empat kamar tidur, dua kamar mandi dan satu dapur.[78] Sampai sekarang kos-kosan tersebut sudah dipenuhi pendatang dari berbagai Kota yang membutuhkan tempat tinggal dan rata-rata bertujuan untuk membuka usaha di wilayah Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.

Rumah tersebut dibeli oleh kakak nya pada tanggal 19 April 2010 dengan harga Rp. 50.000.000 dengan luas tanah 110 m dan sudah berupa rumah. Akad jual beli dilakukan secara lisan dan dengan persetujuan bapak

---

[77] Nur Kholis, *Wawancara*, Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, 30 November 2014.
[78] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pandi, ibu Isa dan bapak Anam yaitu pihak dari keluarga kandung bapak Kamim. Mereka menyutui jika rumah tersebut dijual dengan harga tersebut, penjualan rumah tersebut dilatar belakangi oleh saudaranya sendiri lalu harga ditentukan oleh kakak kandung dari bapak Kamim.[79]

Setelah terjadi transaksi jual beli rumah, bapak Kholis memberikan uang Rp. 1.100.000 setiap bulan ke tempat pengampuan (pondok pesantren) dan sampai saat ini masih memberikan uang hasil dari jual beli rumah kepada bapak Kamim, setelah masa pembayarannya habis bapak Kholis tetap membiayai kehidupan bapak kamim dari hasil kos-kosan yang telah didirikan bapak Kholis dari jual beli rumah tersebut. Jual beli ini baik menurut akal karena dengan adanya jual beli ini bagi bapak Kamim bisa memenuhi kebutuhannya dan meringankan beban keluarga besar penjual juga selaras dengan tujuan Syara'.[80]

Menurut tokoh masyarakat yang berada di Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya yang bernama H. Abd. Rosyid menurut beliau adanya jual beli rumah tersebut memang tidak memenuhi salah satu syarat dari jual beli yaitu tidak berakal sehat tetapi dengan adanya jual beli rumah tersebut banyak memberikan manfaat apabila melihat kondisi keluarga dari bapak Kamim yang merasa kesulitan untuk tanggungan biaya hidup bapak Kamim yang tinggal di pondok pesantren.[81] Ibu ana yaitu salah satu warga Dukuh Buran menyetujui jika rumah tersebut

---

[79] Anam, *Wawancara*, Dukuh Buran Kecamatan Pakal Kota Surabaya, 31 Januari 2015.
[80] Nur Kholis, *Wawancara*, Dukuh Buran Kecamatan Pakal Kota Surabaya, 30 November 2014.
[81] Abd Rosyid, *Wawancara*, Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, 9 Februari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijual melalui perwakilan kakak kandung karena mengetahui kondisi bapak Kamim yang idak memungkinkan. Adanya jual beli rumah tersebut, dapat membantu dan memberi jalan keluar untuk biaya hidup bapak Kamim yang berada di tempat pengampuan.[82] Bapak Tamam juga sependapat dengan ibu Ana, jika salah satu dari pihak keluarga yang membiayai takut adanya perselisihan antar keluarga. Jadi, solusi yang baik adalah menjual rumah tersebut meskipun sekarang telah dibangun kos-kosan oleh bapak Kholis atau pembeli tetapi hasil dari kos-kosan tersebut dikirim untuk biaya hidup bapak Kamim yang berada di tempat pengampuan.[83]

[82] Ana Warjiyati, *Wawancara*, Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, 31 Januari 2015.

[83] Ahmad Tamam, *Wawancara*, Dukuh Buran Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, 31 Januari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id